

HUMOR-HUMOR TERKAIT MUAMMAR QADHAFI

(Studi Analisis Pragmatik)



Oleh:

Septian Saputro, S.Hum

(1420510025)

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora
Program Studi Agama dan Filsafat
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Saputro, S.Hum
NIM : 1420510025
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

Septian Saputro, S.Hum.
NIM: 1420510025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Saputro, S.Hum.

NIM : 1420510025

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Septian Saputro, S.Hum.
NIM: 1420510025



PENGESAHAN

Tesis berjudul : HUMOR-HUMOR MUAMMAR QADHAFI (Studi Analisis Pragmatik)
Nama : Septian Saputro, S. Hum.
NIM : 1420510025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 26 Agustus 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

Yogyakarta, 16 September 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HUMOR-HUMOR MUAMMAR QADHAFI (Studi Analisis Pragmatik)
Nama : Septian Saputro, S. Hum.
NIM : 1420510025
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: M. Yunus Masrukhin, MA., Ph.D.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, MA.

()

Penguji : Munirul Ikhwan, MA., Ph.D.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 82,33/B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~ Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HUMOR-HUMOR TERKAIT MUAMMAR QADHAFI
(STUDI ANALISIS PRAGMATIK)**

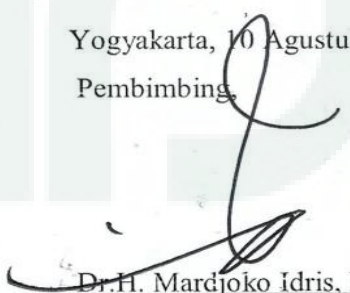
Yang ditulis oleh:

Nama : **Septian Saputro, S.Hum.**
NIM : 1420510025
Jenjang : Magister
Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Pembimbing,



Dr. H. Mardjoko Idris, M.A.

NIP : 19590105 198703 1 003

MOTTO

أنظر ما قال ولا تنظر من قال

“Lihatlah apa yang dikatakan jangan melihat siapa yang mengatakan”

(Ali bin Abi Thalib)

Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, Jika itu hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita juga adalah beban, Jika itu hanya angan-angan

Jangan takut untuk mulai melangkah pada apa yang diperjuangkan, karena denganya kita sudah memperoleh 50% peluang untuk berhasil.

Setiap langkah yang kita ambil memberikan kita kesempatan-kesempatan untuk berhasil. Sementara orang yang takut melangkah hanya memiliki 0% peluang karena ia tidak menciptakan peluang keberhasilannya sendiri.

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan sebagai sarana menyampaikan ide, gagasan dan pikiran. Sebagai media komunikasi bahasa bisa dikemas dalam berbagai model seperti halnya humor. Humor diminati karena membawa unsur lucu yang dapat menghilangkan stres dan menyegarkan pikiran. Namun selain memiliki fungsi utama berupa hiburan ada kalanya humor membawa pesan-pesan khusus atau dijadikan sebagai media untuk menyampaikan kritikan, sindiran, olok-olokan bahkan propaganda. *“By using humour, it is possible to say the truth elegantly, and softly, without disturbing someones’ feeling”*. Dalam teori komunikasi Pragmatik, humor tercipta dari adanya penyimpangan-penyimpangan prinsip komunikasi tersebut. Yakni prinsip kerjasama Grace dan prinsip kesopanaan Leech. Bentuk penyimpangan kedua prinsip tersebut justru menimbulkan efek lain diantaranya adalah efek humor. Humor yang ada dalam kajian ini menjadikan sosok mantan presiden Libya Muammar Qadhafi sebagai bahan geyongan. Melihat sosok kontroversialnya, kepemimpinan yang diktator dan kerap berperilaku ngawur, maka asumsi yang ada adalah bahwa humor-humor tersebut tidak hanya memiliki maksud menghibur saja, tentu ada maksud lain menjadikan Qadhafi sebagai bahan humor. Berdasarkan keterangan di atas, muncul beberapa permasalahan yakni pertama, bagaimana budaya humor di Libya, kedua, bagaimana bentuk-bentuk penyimpangan prinsip komunikasi pragmatik yang memunculkan efek humor. Ketiga, bagaimana relevansi humor tersebut dengan kehidupan Muammar Qadhafi, hal ini didalami sebagai upaya menemukan konteks terkait adanya humor tersebut dan keempat, bagaimana tindak ilokusi dan yang ada dalam humor tersebut dan apa maksud dari humor tersebut.

Untuk menjawab itu semua penulis menggunakan analisis pragmatik yang mencakup teori, prinsip kerjasama Grace, kesopanan Leech, Speech Acts dan implikatur. Adapun hasil yang didapat setelah melakukan kajian dan analisis adalah humor politik di Libya merupakan jenis humor yang baru dan mulai berkembang saat revolusi dan pasca revolusi, adanya bentuk penyimpangan prinsip-prinsip komunikasi yang membawa efek humor seperti : prinsip kerjasama yang terdiri atas *‘maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara/pelaksanaan*. Sementara pada prinsip kesopanan didapatkan beberapa maksim seperti ; *maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan hati, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan dan maksim kecocokan*. Sedangkan tindak ilokusi yang ada dalam humor-humor tersebut adalah *ejekan, penolakan, mengklaim/claiming, perintah, mengeluh/complaining, belasungkawa, menghukum, menyalahkan, sindiran, permohonan maaf, ucapan terimakasih, memesan/ordering, berpasrah dan meminta* dan maksud dari humor-humor tersebut mayoritas membawa kesan negatif terhadap Muammar Qadhafi. Seperti *ejekan, sindiran, olok-olokan dan hiburan*.

Kata kunci: Humor, Muammar Qadhafi, Prinsip Kerjasama, Prinsip kesopanan, tindak ilokusi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
dammah + wawu mati فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
--------	---------	----------

الشمس	Ditulis	asy-syams
-------	---------	-----------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Amīn*.

Penyusunan tesis berjudul “Humor-Humor Terkait Muammar Qadhafi (Studi Analisis Pragmatik) penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.H. Mardjoko Idris, M.A, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Kepada Orang tuaku bapak H. Sutoyo Toto dan Ibu Hj. Aminah. Sd. sebagai orang tua yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, menasehati, dan

menyayangi penulis hingga menjadi seperti sekarang. Begitu juga dengan kedua kakak penulis Evi Gusmawati, Amd Keb serta Syamsudin, S.Pd.I. Adik Nurul Hikmah sebagai calon mahasiswi baru. Serta keponakan pertamaku Dzaky yang selalu memberikan senyum menghibur

7. Kepada yang tersayang, istriku tercinta Nurul Hidayatul Wahidah, S.Pd.I yang selalu menemani hari-hari ku menjalani hidup, memotivasi dan senantiasa memberikan masukan-masukan serta doa sepanjang hayat.
8. Seluruh teman-teman kelas IBA A Angkatan 2014, Alumni MAN 1 Bandar Lampung yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan, penulis mengharapkan adanya saran, kritik yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Amīn... yā Rabbal 'Alamīn

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Hormat saya,



Septian Saputro, S.Hum.

NIM: 1420510025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada
Allah yang mengirimkan Nabi Muhammad sehingga dapat
menceritakan penulis kisah Nabi Musa melalui kitab-Nya.

Kepada kedua orang tua yang selalu membimbing, menyayangi, dan
memberikan hal-hal terbaik untuk anaknya

Kepada kedua kakakku yang menasehati, dan menjadi contoh yang
baik untuk adiknya

Kepada istriku yang selalu menemani dan memberikan doanya dengan
penuh ikhlas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II: RELEVANSI HUMOR DALAM KAJIAN PRAGMATIK	25
A. Humor.....	25
B. Jenis-jenis Humor.....	26
1. Humor Sebaris	27
2. Humor Monolog	27
3. Humor Dialog	28
C. Relevansi Humor Dalam kajian Pragmatik	29
1. Prinsip Kerjasama Grace	30
2. prinsip Kesopanan Leech.....	34

3. Ilokusi dan Maksud Humor.....	
BAB III: BUDAYA HUMOR DI LIBYA ERA DAN PASCA PEMERINTAHAN MUAMMAR QADHAFI	
.....	44
A. Sekilas Tentang Muammar Qadhafi.....	44
B. Citra muammar Qadhafi	45
C. Budaya Humor Di Libya	51
BAB IV: ANALISIS HUMOR-HUMOR TERKAIT MUAMMAR QADHAFI	54
A. Tabel Data Humor-Humor Terkait Muammar Qadhafi	55
B. Analisis Humor-Humor Terkait Muammar Qadhafi.....	70
BAB V: PENUTUP	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa sebagai sarana komunikasi antar personal maupun intra-personal memiliki tujuan menyampaikan maksud yang diinginkan penutur dan lawan tutur. Bahasa adalah media yang dipakai dalam proses komunikasi antara manusia ketika hendak mengkomunikasikan pesan tertentu. Bahasa umumnya mengemban fungsi komunikatif, kognitif dan emotif¹. Dengan adanya bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal manusia bisa saling memahami satu dengan lainnya, menyampaikan tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya, manusia disebut sebagai makhluk sosial yang mengalami proses interaksi antara satu individu dengan individu lainnya yang dikenal sebagai komunikasi². Agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif tentunya tuturan yang digunakan harus saling difahami oleh penutur dan mitra tutur.

Dalam ranah keilmuan pragmatik, komunikasi harus dijalin dengan baik. Ada aturan-aturan komunikasi yang seharusnya dipatuhi penutur dan mitra tutur agar tujuan komunikasi dapat tercapai. Dalam suatu percakapan, agar suatu tuturan yang diutarakan bisa diterima secara efektif dan komunikatif oleh lawan tuturnya, penutur lazimnya mempertimbangkan berbagai faktor pragmatik yang terlibat dalam proses

¹ Kaelan. *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Paradigma, 1998), Hlm 290

² Nurudin, *Komunikasi propaganda*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm 3

komunikasi, diantaranya adalah patuh terhadap prinsip kerjasama dan prinsip Kesopanan. Bahasa sebagai alat komunikasi tentunya digunakan sesuai dengan kaidah-kaidahnya, menggunakan bahasa sebagaimana mestinya dalam komunikasi.

Namun dalam realita komunikasi yang ada, sangat sering kita mendapati adanya penyimpangan-penyimpangan kebahasaan, penyimpangan kebahasaan ini, adakalanya merupakan bentuk kesengajaan dengan maksud dan tujuan tertentu atau direkayasa guna menimbulkan efek tertentu. Penyimpangan kebahasaan inilah yang dalam teori humor menciptakan suatu komunikasi khas yang dapat mengundang tawa dan senyum bagi lawan tuturnya yang bisa disebut humor. Humor tercipta berkat adanya penyimpangan-penyimpangan kebahasaan baik secara semantik maupun pragmatik. Penyimpangan yang paling potensial untuk mengkreasi humor adalah berkaitan dengan prinsip kerjasama dalam berkomunikasi yang mencakup *maksim kuantitas*, *maksim kualitas*, *maksim relevansi*, dan *maksim pelaksanaan*. Penyimpangan lainnya terkait pada kesopanan yang dirinci menjadi *maksim kebijaksanaan*, *maksim penerimaan*, *maksim kemurahan*, *maksim kerendahan hati*, *maksim kecocokan*, dan *maksim kesimpatian*³. Menurut Wijana juga, dalam pandangan pragmatik, humor pada hakikatnya adalah penyimpangan dua jenis implikatur, yakni Implikatur konvensional dan implikatur pertuturan/ non konvensional⁴. Sementara menurut pendekatan Semantik, masalah humor berpusat

³ I Dewa Putu Wijana, *Dasar-Dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Andi, 1996), Hlm 45-61

⁴ I Dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004) Hlm 19

pada ketaksaan atau ambiguitas⁵ dan menurut hemat penulis, ketaksaan ini sudah masuk dalam maksim pelaksanaan/cara.

Kelucuan yang ada bisa membuat penikmat humor lupa akan esensi tujuan diciptakanya humor tersebut secara non konvensional. Banyak hal yang tersirat dalam sebuah komunikasi humor. Tidak hanya memiliki tujuan konvensional sebagai hiburan semata⁶, namun banyak humor yang berkembang sebagai wadah komunikasi sosial, budaya, politik yang berisikan materi-materi Sindiran atau kritikan⁷ dengan gaya bahasa ironi, kelakar atau model lainnya hal ini bisa menjadi cara penyampaian kritik atau bentuk protes yang efektif seperti yang dikemukakan oleh Riyono “*By using humour, it is posible to say the truth elagantly, and sofly, without disturbing someones’ feeling*”⁸. Kecendrungan humor tersebut bisa kita temui dari bentuk humor-humor politik. Kecendrungan ini secara kasat mata terdapat pada humor-humor terkait Muammar Qadhafi yang memiliki tendensi negatif. Wijana mengutip Danandjaja menyatakan bahwa humor juga dapat dijadikan alat psikoterapi, terutama

⁵ I Dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa...*, Hlm 18

⁶ Danaddjana dalam *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, mengatakan bahwa humor memiliki peranan yang sentral dalam kehidupan manusia, yakni sebagai sarana hiburan dan pendidikan. I dewa Putuwijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004) Hlm 2

⁷ I Dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004) Hlm 4

⁸ Ahdi Riyono, *Jokes As A Humor Discourse: Pragmatic Study*, Jurnal diakses dari http://eprints.umk.ac.id/1461/JOKES_AS_A_HUMOR_DISCOURSE_PRAGMATIC_STUDY.pdf Hlm 1, 19 .04.2016

bagi masyarakat atau bangsa yang sedang berada dalam proses perubahan kebudayaan secara cepat⁹.

Humor merupakan suatu hal yang pasti dimiliki setiap orang, disetiap negara memiliki humor-humor tersendiri. Kita mengenal tokoh humor yang terkenal dikalangan Arab, yakni Juha. Tokoh juha merupakan tokoh fiktif jenaka. Sudah ada yang mengkaji beberapa humor Juha tersebut. Kemudian di Indoneisa kita mengenal sosok Abdurahman Wahid, sebagai salah satu pencipta humor yang sarat akan muatan maknanya. Humor-humornya bukan hanya membuat orang tertawa namun juga berfikir. Lalu humor tentang Muammar Qadhafi yang akan menjadi objek material dalam tulisan ini.

Muammar Qadhafi merupakan mantan presiden Libya yang dikenal keras terhadap barat. Dimata sebagian rakyatnya, ia dikenal sebagai sosok diktator yang memimpin Libya lebih dari 40 tahun. Selama memimpin, ia membelenggu kebebasan rakyatnya dalam berekspresi, media masa dikuasai pemerintahan, organisasi-organisasi hanya diperbolehkan yang satu suara dengan pemerintahanya. Maka setelah Qadhafi tumbang, rakyat kembali dapat berkespresi, menumpahkan keluh kesah dengan berbagai media seni seperti grafiti, karikatur dan humor/jokes tanpa takut dipenjara oleh rezim Qadhafi. Humor menjadi bentuk ekspresi kebebasan rakyat, khususnya ekspresi para pemberontak yang menggambarkan Qadhafi sebagai

⁹ I Dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, Hlm 4

sosok yang hina.¹⁰ Saat pemberontakan dan setelah Qadhafi tumbang ia banyak menjadi objek bayolan kalangan bangsa Timur Tengah yang secara khusus dalam kajian ini adalah para pengguna internet atau netizen, tidak hanya bangsa Libya sendiri namun bangsa-bangsa Arab lainya ikut berpartisipasi menjadikanya bahan guyonan. Hal ini tentu akibat rasa kebebasan yang mereka dapat setelah dibelenggu hampir 40 tahun lamanya. Tentunya bentuk keluh kesah yang dikemas dalam media humor ini tidak hanya menjadi media hiburan semata, melainkan juga merupakan bentuk ekspresi kebebasan rakyat Libya pada khususnya dan bangsa lain yang mengerti bagaimana kondisi Libya dibawah kepemimpinanya, karena yang dijadikan bahan guyonan mereka adalah seorang tokoh yang dulunya dipuja dan juga dibenci. Selain itu ia unik, berbeda dengan kepala negara lainya. Mulai dari cara berpakaianya, kebijakanya yang nyeleneh dan ngelantur. Tentunya, ada banyak hal maksud dan tujuan menjadikanya subjek bahkan objek bayolan tersebut, selain sebagai media yang membawa gelak tawa juga ada aspek lain yang ingin dicapai. Banyak humor-humor yang tersebar di internet yang terkait dengan dirinya. Bahkan pernah penulis membaca dan mendapati sebuah pernyataan :

¹⁰ Libyan rebels find humour is the sharpest weapon against Gaddafi diambil dari <https://www.theguardian.com/world/2011/jul/21/libyan-rebels-humour-weapon-gaddafi>

فلقد ولت نواذر جحا وحلت مكانها نواذر القذافي والذي ستتحوّل في يوم من الايام
الى تراث من تراثنا العربي والذي سيحمل عنوان (نواذر القذافي في ليبيا) كما
مثيلتها (نواذر جحا في بغداد)¹¹

“Humor-humor Nawadirul Juha sudah berlalu dan saat ini posisinya sudah beralih menjadi Nawadir Qadhafi yang akan terus ada dari hari-kehari menjadi warisan arab dengan judul (Nawadir Qadhafi di Libya) seperti (Nawadir Juha di Baghdad)”

Hal ini penulis fahami bahwa bentuk-bentuk humor yang ada terkait denganya merupakan bahan guyonan yang sudah umum dan banyak tersebar dalam masyarakat Arab khususnya netizen Arab. Media internet saat ini menjadi media yang sangat tepat untuk berbagi informasi dan ekspresi mereka karena bisa diakses lebih luas lagi dan tidak ada belenggu dari pemerintahan seperti era Qadhafi.

Perlu penulis jelaskan, bahwa objek material yang penulis angkat merupakan humor-humor yang berkaitan dengan Muammar Qadhafi. Humor-humor yang ada ini tidak hanya berasal dari netizen Libya saja namun juga negara Timur Tengah lainnya, seperti Mesir¹². Objek material yang penulis ambil ini tidak menuntut validitas

¹¹ <https://www.tunisia-sat.com/forums/threads/1596392/> diambil tgl 13 Desember 2015, 11.25 WIB.

¹² Humor-humor yang tersebar di Internet sebagian besar memiliki kemiripan, hanya terkadang menggunakan beberapa diksi yang berbeda dalam satu jenis humor. Hal ini mengindikasikan bahwa Humor tersebut merupakan humor yang sudah tersebar dikalangan masyarakat Timut Tengah.

penciptaan humor tersebut karena merupakan suatu fenomena kebahasaan yang tersebar di Internet khususnya terkait humor-humor Muammar Qadhafi.

Dalam kajian humor, penyimpangan-penyimpangan komunikasi itu dapat dijelaskan oleh pandangan pragmatik, yang mengusung prinsip kerjasama Grice dan prinsip kesopanan Leech. Dilain sisi, menurut Wijana, kajian humor secara lingustik masih sangat diperlukan baik secara semantik maupun pragmatik¹³. Misalnya saja penggunaan kata berikut yang menjadi pusat kelucuan, kata **ابتسم** yang terdapat dalam salah satu humor ini terkait Muammar Qadhafi.

القذافي قام من النوم مفزوع

سألوه مالك يا ملك الملوك

قال حلمت إني ماشي بالسيارة لقيت يافطة مكتوب عليها ابتسم

خير يا سيادة العقيد **ابتسم** معناه كويس

قال يا أغبيا لقيت مكتوب **ابتسم** فانت في جدة”

Kata tersebut memiliki tulisan yang sama atau homografi namun diucapkan secara berbeda, pertama kesalahfahaman mengucapkan kata tersebut dalam bentuk fi’il madhi yang sejatinya harus diucapkan dalam bentuk fi’il Mudhari’. Selain itu,

¹³ I Dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004) Hlm 20

humor tersebut juga memiliki implikasi tertentu terhadap sosok Muammar Qadhafi. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa kajian humor terkait Muammar Qadhafi ini tepat didekati dengan pendekatan bahasa, analisis Pragmatik guna mengetahui seluk-beluk penyimpangan komunikasi hingga humor tersebut terbentuk. Selain itu, maksud yang tersirat dari sebuah komunikasi dalam hal ini Humor hanya bisa didekati dengan pendekatan pragmatik, yang melingkupi implikatur, lokusi, ilokusi dan perlokusi karena secara kasat mata, penulis mendapati bahwa humor-humor tersebut bertendensi atau memiliki implikasi yang negatif terhadap sosok Muammar Qadhafi.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang singkat diatas, penulis membatasi permasalahan dalam kajian Humor terkait Muammar Qadhafi :

1. Bagaimana budaya humor di Libya?
2. Bagaimana bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerjasama dan kesopanan dalam humor-humor terkait Muammar Qadhafi?
3. Bagaimana relevansi humor-humor tersebut dengan kehidupan Muammar Qadhafi?
4. Bagaimana bentuk tindak ilokusi serta maksud yang terkandung dalam humor-humor tersebut?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan budaya humor dalam masyarakat Libya
2. Mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan yang ada dalam humor-humor terkait Muammar Qadhafi secara pragmatik.
3. Mengungkap dan mendeskripsikan relevansi antara humor-humor tersebut dengan kehidupan Muammar Qadhafi yang bisa menjadi sumber konteks humor tersebut.
4. Mengungkap dan mendeskripsikan tindak ilokusi yang ada serta memahami maksud dan tujuan implisit humor-humor tersebut.

B. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan pragmatik dan kajian tentang humor Arab murni. Karena belum banyak kajian seperti ini di UIN sunan Kalijaga yang bisa dijadikan rujukan.

2. Secara praktis

Penelitian ini memberikan gambaran pada pembaca tentang penciptaan humor-humor dari sebuah penyimpangan komunikasi dan bahasa serta

memberikan gambaran bagaimana memahami maksud sebuah wacana humor dalam kacamata pragmatik.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah menelusuri sumber data terkait kajian-kajian humor yang ada. Pertama penulis mencari sumber-sumber kajian humor berbahasa Arab yang ada di UIN Sunan Kalijaga dan mendapati bahwa hanya ada satu kajian pembahasan Humor yang ditulis oleh, Merinda Widyasari, S.Hum dengan judul (*Al Fakahah Fi Nawadir Juha (Dirasah Tahliliyyah Mabadi' Juris Al Ta'awuniyyah)*), disini penulis menggunakan prinsip kerjasama Grice untuk membongkar penyimpangan komunikasi humor tersebut.

Kajian serupa juga pernah dikaji oleh Sri Wahyuni dengan tema (*Analisis Wacana Humor Nasaruddin Hoja: Kajian Pragmatik*) yang juga menggunakan teori prinsip kerjasama Grice. Penelitian ini mengungkapkan jenis, tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam humor tersebut. Kajian tersebut berbentuk skripsi di Universitas Negeri Medan.

Kajian yang ditulis oleh Hidayati dengan tema (*Analisis Pragmatik Humor Nasruddin Hoja*) menggunakan teori tindak tutur dan prinsip kerjasama. Kajian ini diterbitkan dalam bentuk Thesis di Universitas Diponogoro

Kajian-kajian humor lain adalah kajian Humor Verbal tulis Gusdur, kajian Sosiopragmatik yang ditulis oleh Sudaryanto dalam bentuk Thesis Pascasarjana

UNY. (*Analisis Humor Melalui Pendekatan Pragmatik Pada Cergam Iznogoud Karya Goscinny Dan Tabarry*) yang ditulis oleh Ikhlas Ramadhan dengan pendekatan Pragmatik di Universitas Padjajaran.

Ada banyak lagi kajian tentang humor yang didekati dengan analisa Pragmatik. Namun tentunya objek material yang berbahasa Arab baru penulis dapatkan di UIN Sunan Kalijaga, dan juga melihat bahwa objek material yang penulis angkat ini belum pernah dikaji sebelumnya maka penulis rasa kajian ini layak untuk dilanjutkan.

E. KERANGKA TEORI

A. Humor

Humor merupakan wahan lelucon yang dapat menghibur setiap orang. Humor memiliki peranan yang sangat besar, humor dapat membebaskan diri manusia dari kecemasan, kebingungan, kekejaman dan kesengsaraan¹⁴. Kita seringkali berbicara kepada rekan kita, “*wis ojo serius, guyonan sik ben ra pusing*” kata-kata tersebut sering kita gunakan guna mengajak bersenda ria agar permasalahan yang sedang kita hadapi terlupakan sejenak. Humor memang memiliki daya tarik karena memberikan rasa kegembiraan sebagaimana pendapatnya Danandjaja yang dikutip

¹⁴ I dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004) Hlm 3

oleh wijana, menyatakan bahwa di dalam masyarakat, humor, baik yang bersifat erotis dan protes sosial, berfungsi sebagai penghibur lara¹⁵.

B. Pragmatik

Pragmatik menurut F X Nadar mengutip pendapatnya Gazdar (*Pragmatics: Implikatur, Presupposition and Logical Form*) (1979:2) menyatakan bahwa : pragmatics is the study of deixis (at least in part), implicature, presupposition, speech acts and aspects of discourse structure. “(pragmatik adalah kajian antara lain dieksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur dan aspek-aspek struktur wacana)¹⁶” pengertian tersebut mencakup hal-hal yang menjadi titik analisis dalam kajian humor penelitian ini. Pragmatik merupakan studi linguistik yang paling muda diantara studi lainnya. Persoalan pragmatik berkaitan dengan maksud dari penutur. Aspek maksud yang tidak disinggung oleh kajian semantik yang hanya membahas konteks di dalam kalimat saja. Sementara pragmatik melihat konteks secara lebih luas.

Sebelum memasuki ranah prinsip kerjasama Grice dan prinsip kesopanan Leech. Setidaknya ada beberapa teori Pragmatik yang perlu difahami sebelumnya, yakni speech acts : lokusi, ilokusi dan perlokusi serta implikatur.

1. Speech Acts : Lokusi, Ilokusi, Perlokusi

¹⁵ I dewa Putu Wijana, *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*,... Hlm 3

¹⁶ FX Nadar, *Pragmatik dan penelitian Pragmatik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 5

Austin mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu. “*In which to say something is to do something; or in which by saying or in saying some thing we are doing something*”¹⁷. Sementara dalam buku *Speech Acts : An Essay in The Philosophy of language* Austin menyatakan bahwa ada tiga jenis tindak tutur dalam penggunaan bahasa yang sesungguhnya, tindak tutur yang disebut sebagai speech act itu tindak lokusione, ilokusioner dan perlokusioner¹⁸. Jadi pemikiran Austin adalah mengenai tindak tutur (*speech act*). Diantara penjelasan tindak tutur tersebut adalah sebagai berikut¹⁹:

- a) Tindak lokusioner (*locutionary act*), adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Konsep lokusi menurut Nababan²⁰ adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi kalimat. Kalimat atau tuturan dalam hal ini dipandang sebagai satu satuan yang terdiri dari dua unsur yakni subyek/topic dan predikat/comment.

Tindak tutur lokusioner atau lokusioner adalah tindak tutur dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa dan kalimat itu. tindak tutur lokusioner dapat dinyatakan

¹⁷ J.L Austin, *How To Do Things With Word*. London: Oxford University press. 1962. Pdf.
Hal 12

¹⁸ Rahardi, Kuntajana, *Sosiopragmatik : Kajian Imperatif dalam Wadah Konteks Sosiokultural dan Konteks Situasionalnya*. (Jakarta: Erlangga, 2009) Hlm 17

¹⁹ I Dewa Putu Wijana. *Dasar-dasar Pragmatik*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1996). Hlm 18-22

²⁰ Ibid, Hlm 18

dengan *the act of saying something*. Dalam lokutioner tidak dipermasalahkan maksud dari sebuah tuturan yang disampaikan oleh penutur²¹.

- b) Tindak ilokusioner (*illocutionary act*) adalah tindak tutur yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ini sering disebut sebagai *the act of doing something*. Untuk dapat mengidentifikasi tindak tutur ini harus diperhatikan /dipertimbangkan siapa penutur dan lawan tutur, kapan dan dimana tindak tutur itu terjadi dan sebagainya. Jadi ada semacam daya didalamnya yang dicuatkan oleh makna dari sebuah tuturan.²²
- c) Tindak perlokusioner (*perlocutionary act*) adalah sebuah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur atau menumbuhkan pengaruh kepada sang mitra tutur oleh penutur, dan sering disebut sebagai *the act of affecting someone*. Pada tindak tutur ini efek atau akibat yang ditimbulkan merupakan suatu hasil yang diinginkan, direncanakan atau diperhitungkan sebelumnya oleh si penutur dan pengaruh tersebut bisa berupa pikiran atau tindakan baik yang pasif maupun aktif.²³

2. Implikatur

Implikatur berarti sesuatu yang dimplikasikan atau dimaksudkan dalam suatu percakapan²⁴. Makna tersirat (*implied meaning*) atau implikatur adalah makna

²¹ Rahardi, Kuntajana, Sosiopragmatik : *Kajian Imperatif dalam Wadah Konteks Sosiokultural dan Konteks Situasionalnya*. (Jakarta: Erlangga, 2009) Hlm 17

²² ibid, hal 17

²³ Ismail, Ironi & Sarkasme Bahasa politik Media, *Filsafat Analitik John Langshaw Austin*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) Hlm 151

²⁴ FX Nadar, *Pragmatik dan penelitian Pragmatik*, Hlm 60

atau pesan yang tersirat dalam ungkapan lisan dan atau wacana tulis. Kata lain implikatur adalah ungkapan secara tidak langsung yakni makna ungkapan tidak tercermin dalam kosa kata secara literal. Dalam literatur keilmuan Islam/ Adab Islami Implikatur bisa disejajarkan dengan konsep kinayah dalam ilmu Bayan. Kinayah dalam pengertian ilmu balaghah, kinayah merupakan lafadz yang disampaikan dan yang dimaksud adalah kelaziman maknanya, di samping boleh yang dimaksud adalah arti yang sebenarnya²⁵.

"والكناية في اصطلاح أهل البلاغة: لفظ أطلق وأريد به لازم معناه، مع جواز إرادة

ذلك المعنى"²⁶

“kinayah merupakan lafadz yang disampaikan dan yang dimaksud adalah kelaziman maknanya, di samping boleh yang dimaksud adalah arti yang sebenarnya”

Sementara menurut Abi Ubaidah, Kinayah secara makna umum adalah mengungkapkan ma’na dengan sesuatu yang lain, tidak jelas atau ujaran yang dimaksudkan bukan untuk makna sesungguhnya. Sedangkan konsep tindak tutur memiliki kesamaan dengan ilmu Ma’any. Dalam *Stilistika Al-Qur’an*, Dr. Mardjoko

²⁵ Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah; Antara al-Bayan dan al-Badi’*, (Teras. Yogyakarta. 2007) Hlm. 52

²⁶ Dr. Abdul Aziz A’tiq, *Ilmu Bayan*, Beirut: Dar al-Nahdhah al-Arabiyyah. 1985. Pdf. Hlm 2013-204

Idris menjelaskan bahwa konsep implikatur dapat dirasakan didalam ilmu ma'ani bahkan juga dapat difahami dari pernyataan Hasyimi, bahwa objek ilmu ma'ani adalah tuturan bahasa Arab yang difahami dari makna kedua²⁷. Menurut pendekatan pragmatik humor pada hakikatnya merupakan penyimpangan dua jenis implikatur, pertama implikatur konvensional dan implikatur pertuturan atau non konvensional. Implikatur konvensional menyangkut makna bentuk-bentuk linguistik sedangkan yang kedua menyangkut prinsip-prinsip pertuturan.

Implikatur dibedakan menjadi dua :

1. Implikatur konvensional : Implikatur konvensional adalah implikatur yang diperoleh dari makna kata, bukan dari pelanggaran prinsip percakapan. Implikatur konvensional bersifat non-temporer, artinya makna itu lebih tahan lama. Suatu leksem tertentu, yang terdapat dalam suatu bentuk ujaran, dapat dikenali implikasinya karena maknanya yang "lama" dan sudah diketahui secara umum.

2. Implikatur percakapan atau non konvensional : implikatur non-konvensional adalah implikatur yang diperoleh dari fungsi pragmatis yang tersirat dalam suatu percakapan. Implikatur percakapan muncul dalam suatu tindak percakapan. Oleh karena itu sifatnya temporer (terjadi saat berlangsungnya tindak percakapan), dan non-konvensional (sesuatu yang diimplikasikan tidak mempunyai relasi langsung dengan tuturan yang diucapkan). Dalam implikatur percakapan atau

²⁷ Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag, *Stilistika Al-Qur'an Kajian Pragmatik*, (2013. Yogyakarta: Karya Media) Hlm 71

non-konvensional ini implikatur dapat dengan mudah dipahami jika para penutur telah berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam percakapan yang dilakukannya.

C. Prinsip Kerjasama Grice dan prinsip Kesopanan Leech

1. Prinsip Kerjasama Grice

Dalam bukunya *Studies In The Way Of Word*, Grace memaparkan empat jenis maksim atau yang dikenal sebagai Cooperative Principle, antara lain ²⁸:

a. Category of Quantity / Maksim Kuantitas

1. Make your contribution as informative as is required
2. Do not make your contribution more informative than is required

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan tuturnya.

b. Category of Quality / Maksim Kualitas

1. Do not say what you believe to be false
2. Do not say for which you lack adequate evidence

Maksim kuantitas mewajibkan kepada setiap penutur untuk memberikan informasi yang didasarkan pada bukti-bukti yang memadai.

c. Category of Relation / Maksim Relevansi

²⁸ Paul Grace, *Studies In The Way Of Word*, London: Harvard University Press.1991, pdf, hal 26-28. Lihat pula I Dewa Putu Wijana, *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm 42-47 dan lihat catatan singkat tentang implikatur dan Cooperative Principle di H. Paul Grice: *Logic and Conversation*. [In: *Syntax and Semantics*, Vol. 3, *Speech Acts*, ed. by Peter Cole and Jerry L. Morgan. New York: Academic Press 1975, 41–58; here 45–47]

grace hanya meletakkan satu maksim pada Category of relation yang ia sebut “be relevant”. Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan informasi yang relevan dengan persoalan yang menjadi topik pembicaraan.

d. Category of Manner /Maksim Pelaksanaan/cara.

1. avoid obscurity of expression
2. Avoid ambiguity
3. Be brief (avoid unnecessary prolixity)
4. Be orderly

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap pembicara untuk memberikan informasi yang tidak kabur, tidak taksa/ambigu, tidak berlebih-lebihan lalu harus berbicara secara langsung serta runtut.

2. Prinsip Kesopanan Leech

Leech yang dikutip oleh Dr. R Kunjana Rahardi dalam *Pragmatik* menawarkan enam prinsip kesopanan yang harus dipertimbangkan dalam suatu percakapan “*proposed six politeness principles that should be considered in conversation*” yakni ²⁹:

- a. Tact Maxim (in impositives and commissives)/ Maksim Kebijaksanaan
 - a) Minimize cost to other / Meminimalkan kerugian orang lain

²⁹Kunjana Rahardi, *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Erlangga, 2005). Hlm 59-60. Lihat pula Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Angkasa, 2009), Hlm 76-77

- b) Maximize benefit to other /Memaksimalkan keuntungan orang lain

Dalam tuturan yang ada mengurangi kerugian orang lain dan menambahi keuntungan orang lain

- b. Generosity maxim (in impositives and commisives)/ Maksim Kedermawanan/kemurahan hati.

- a) Minimize benefit to self / Meminimalkan keuntungan diri sendiri

- b) Maximize cost to self / Memaksimalkan kerugian pada diri sendiri

Dalam tuturan yang ada mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahi kerugian diri sendiri

- c. Approbation maxim (in expressive, and assertive)/ Maksim penghargaan

- a) Minimize dispraise of other /Meminimalkan cacian pada orang lain

- b) Maximize praise of other/ Memaksimalkan pujian pada orang lain

Dalam tuturan yang ada mengurangi cacian pada orang lain dan menambahi pujian pada orang lain.

- d. Modesty maxim (in expressive and assertive) / Maksim Kesederhanaan

- a) Minimize praise of self / Meminimalkan pujian pada diri sendiri

- b) Maximize dispraise of self / Memaksimalkan cacian pada diri sendiri

Dalam tuturan yang ada mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambahi cacian pada diri sendiri.

e. Agreement maxim (in assertive)/ Maksim Pemufakatan

a) Minimize disagreement between self and other / Kurangi ketidaksesuaian pada diri sendiri dengan orang lain

b) Maximize sympathy between self and other/ Tingkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain

Dalam tuturan yang ada mengurangi ketidak cocokan diri sendiri dengan orang lain dan menambahi kecocokan diri sendiri dengan orang lain.

f. Sympathy maxim (in assertive) / Maksim Simpati

a) Minimize antipathy between self and other / Kurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain

b) Maximize sympathy between self and other / Perbesar simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

Dalam tuturan yang ada mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan menambahi simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

F. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian Thesis ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Metode Deskriptif adalah metode yang Digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data, mulai dari tahap pengumpulan data, penyusunan, analisis serta interpretasi atas sebuah data³⁰. Yakni menggambarkan humor-humor yang ada disertai dengan artinya. Lalu setelah dipaparkan baru dianalisis dengan pisau bedah Pragmatik sebagai analisis utama dan lingustik secara umum sebagai analisis tambahan jika diperlukan guna menilik kasus penyimpangan komunikasi dan kebahasaan yang ada dalam humor-humor tersebut. Metode penelitian ini merupakan metode Kualitatif dan merupakan *library Research* yakni penelitian kepustakaan.

2) Sumber Data Penelitian

Sumber data primer atau objek material dalam kajian ini penulis ambil dari berbagai situs website yang terdapat humor-humor tentang Muammar Qadhafi. Dari berbagai situs tersebut, ada lebih dari 10 situs yang penulis rujuk dan pengambilan humor penulis ambil secara acak setelah penulis membaca humor-humor yang ada. sumber data humor kajian ini terdiri atas humor verbal yang berbentuk non monolog, monolog, dialog, dan

³⁰ Winarno Surakhmat, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1980), Hlm 18

juga humor verbal disertai gambar. Dari berbagai sumber data tersebut, penulis sudah mendapatkan 30 lebih humor. Adapun sumber data sekunder adalah materi-materi yang mendukung kajian ini berupa, buku-buku, kamus, jurnal serta internet sebagai penopang kajian ini.

3) Metode pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menggumpulkan data humor adalah teknik Simak lalu catat, dimana penulis membaca berbagai humor-humor terkait Muammar Qadhafi dari berbagai website, lalu penulis catat dan simpan humor-humor tersebut disertai dengan sumbernya. Menurut Prof. Dr Mahsun, M.S, metode simak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan namun juga secara tertulis³¹.

4) Metode Analisi Data

Setelah data dikumpulkan pada tahapan metode analisi data ini penulis meklasifikasikan humor-humor kedalam tiga bagian. Pertama, pernyataan Muammar Qadhafi yang digolongkan sebagai humor. Kedua, humor-humor yang diciptakan untuk Muammar Qadhafi. Ketiga humor-humor yang disertai gambar. Dalam Penelitian bahasa, menurut Muhammad, analisis data merupakan kegiatan yang mengatur urutan data, mengaktegorikan data, dan mengorganisasikanya dalam suatu pola³². Oleh karena itu setelah data dikategorikan kedalam tiga model diatas, analisis

³¹ Prof. Dr. Mahsun, M.S, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Starategi, metode dan Tekniknya* (Jakarta : Rajawali press, 2011) Hlm 92

³² Muhammad, *metode penelitian Bahasa*, (yogyakarta: Aruzz Media, 2011), Hlm 221

data akan dimulai dengan mendeskripsikan penyimpangan komunikasi dan kebahasaan yang ada, menganalisisnya dengan teori pragmatik, lalu menganalisis maksud humor-humor tersebut dan terakhir mendeskripsikan model gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam humor tersebut.

5) Penyajian Data

Pada tahapan ini penyajian data dituliskan secara formal dalam bentuk tulisan ilmiah. Namun dalam beberapa analisis sekiranya akan ada bahasa informal yang penulis gunakan guna mendeskripsikan humor, maksud yang ada didalamnya.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Ada beberapa tahapan yang akan penulis lalui dalam penelitian ini, diantaranya:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri atas : Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II, Humor dan Pragmatik. Pada bab ini akan dipaparkan Humor, jenis-jenis humor serta relevansi antara humor dan pragmatik

BAB III, dalam bab ini membahas tentang budaya humor di Libya pada masa Qadhafi dan pasca pemerintahan Qadhafi. Pada poin pertama membahas tentang

sosok Muammar Qadhafi serta citranya di dunia internasional lalu budaya humor di Libya. t.

BAB IV, Analisis. Pada bab ini berisikan analisis humor terkait Muammar Qadhafi. Pada bab ini penulis membagi menjadi dua bagian diantaranya : A Tabel data humor-humor terkait Muammar Qadhafi dan B Analisis humor-humor terkait Muammar Qadhafi yang terfokus pada analisis pragmatik terhadap penyimpangan kebahasaan atau komunikasi. Kedua, membahas tentang relevansi antara humor dan kehidupan muammar Qadhafi sekaligus menjawab ada tidaknya bentuk tindak ilokusi serta maksud lain dari humor tersebut atau implikasi humor tersebut.

BAB V, Penutup. Pada bab ini merupaka kesimpulan, saran-saran serta lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Humor merupakan satu bagian dari masyarakat Libya. Namun humor politik merupakan jenis baru yang mulai berkembang saat revolusi Libya dan pasca tumbanganya Muammar Qadhafi.

Dalam humor-humor terkait Muammar Qadhafi, terdapat penyimpangan prinsip kerjasama dan kesopanan yang menjadi titik kelucuan humor tersebut. Adapun penyimpangan tersebut adalah :

1. Penyimpangan prinsip kerjasama

a. Maksim kuantitas

Pentimpangan yang ada dalam maksim tersebut adalah bahwa informasi yang diberikan terlalu berlebihan, bukan dan tidak dibutuhkan oleh pihak lain. Seperti dalam humor

“أعلن العلماء الليبيون أنهم صنعوا قنبلة النووية , وعندما ذهبوا عند القذافي لأخذ الأذن بضرب أمريكا بها اجابهم القذافي : القنبلة صنعت في ليبيا وسوف تفجر في ليبيا.”

Dalam humor tersebut tampak bahwa Qadhafi memberikan jawaban tidak seperti yang dibutuhkan oleh pihak lain serta bentuk tuturan tersebut memiliki kesan berlebihan.

b. Maksim Kualitas

Penyimpangan yang ada dalam maksim kualitas adalah, ketidak benaran informasi yang diberikan. Seperti dalam humor:

“قذافي يخطب في الجماهير طلع واحد قال : ”القذافي يا عبيط“

القذافي : خدوه اعدموه بتهمة كشف أسرار الدولة .”

Dalam humor tersebut, ketidakbenaran informasi yang disebutkan adalah kata “bodoh” yang dianggap Qadhafi sebagai bentuk rahasia negara hingga ia harus menangkap dan menghabisi orang yang membocorkanya.

c. Maksim Relevansi

Penyimpangan yang ada dalam maksim ini adalah tidak adanya relevansi dari informasi yang diberikan. Misalnya pada humor:

“واحد ياباني و واحد ليبي دخلوا تحدى , قال الياباني : ”احنا أغبي واحد فينا

بيصنع لابتوب ” , فرد عليه الليبي : ”احنا أغبي واحد فينا رئيس جمهورية ”

Dalam humor tersebut kata “presiden (Rais jumhuriyah)” merupakan informasi yang tidak relevan yang diberikan oleh Qadhafi karena yang menjadi pokok pembicaraan awal adalah membanggakan seseorang yang mampu membuat teknologi, Laptop. Kelucuan yang ada adalah berkaitan dengan sosok “presiden” Muammar Qadhafi.

d. Maksim Cara/Pelaksanaan

Penyimpangan yang ada dalam humor tersebut adalah dimanfaatkannya sebuah pribahasa “di belakang setiap pria sukses selalu ada wanita” untuk membuat kabur informasi. Seperti dalam humor.

“سألو القذافي لماذا الحرس الخاص بك من النساء اينما تذهب ورائك ؟

قال : اليس وراء كل رجل عظيم امرأة ”

Dalam humor tersebut informasi yang diberikan dibuat kabur dengan memanfaatkan sebuah pribahasa.

2. Penyimpangan prinsip Kesopanan

a. Maksim Kebijaksanaan

Penyimpangan yang adadalam maksim ini adalah, dalam tuturan justru mengindikasikan menambah kerugian orang lain dan memperkecil keuntungan orang lain. Seperti dalam humor

“منظمة اليونسكو تحذر من المساس بالقذافي باعتباره مخلوق نادر مهدد بالانقراض
وتدعو إلى نقله إلى محمية طبيعية هو وملابسه ”

Dalam humor tersebut tuturan yang ada jelas mengindikasikan hal yang negatif terhadap Qadhafi dan dalam komunikasi hal ini merugikan pihak lain.

b. Maksim kedermawanan/ kemurahan hati

Penyimpangan yang dalam maksim ini adalah informasi yang ada tidak mengurangi keuntungan diri sendiri, justru menambah keuntungan diri sendiri. Seperti dalam humor :

اللهم لا تجعل جمعتنا جمعة غضب

.....ولا جمعة رحيل ولا تجعلنا من الفارين

مثل زين العابدين

...ولا من الراحلين

.....مثل حسني الحزين

الصقنا علي كراسينا بلصاق من النوع الزين

وأسترنا ولا تفضحنا بالميادين

باصوات المحتجين

عبدك رئيس الليبين

Dalam humor tersebut, tuturan doa yang dipanjatkan Qadhafi berupaya menguntungkannya. Sementara ia dinilai sebagai pemimpin yang kejam, diktator yang seharusnya faham dan mengundurkan diri.

c. Maksim Penghargaan

Penyimpangan yang ada dalam maksim ini adalah bentuk ejekan atau cemoohan kepada Qadhafi. Seperti dalam humor:

“عاجل: إبليس يدعوا القذافي لضبط النفس

Dalam humor tersebut, tuturan mengindikasikan sebuah ejekan kepada Qadhafi. Karena sosok iblis yang seharusnya menghasut manusia untuk mengumbar hawa nafsunya justru di sini meminta Qadhafi untuk menahan hawa nafsunya.

d. Maksim Kesederhanaan/kerendahan hati

Penyimpangan yang ada dalam humor ini adalah informasi yang diberikan seharusnya mengurangi pujian pada diri sendiri justru sebaliknya dilakukan Qadhafi menambahi pujian pada dirinya sendiri. Seperti dalam potongan humor berikut :

.....

و بعدين سأل الصف الثاني مين اللى عطس محدش رد ..راح فاتح النار عليهم
....و إدور على الصف الثالث قام واحد خاف و قاله انا اللى عطست ياباشا
...قاله

...القائد يرحمكم الله

Dalam humor tersebut Qadhafi menjawab “ يرحمكم الله ” setelah dipuji oleh pasukan ke tiga dengan menyebutnya Pasha sebagai gelar kehormatan. Sementara pasukan yang lain ditembak mati. Dengan jawaban itu berarti Qadhafi mengakui gelar kehormatan tersebut.

e. Maksim Kecocokan

Penyimpangan yang ada dalam maksim tersebut adalah, adanya bentuk informasi yang menentang, tidak memiliki kecocokan dalam komunikasi. Seperti yang ada dalam humor :

القذافي و بن علي و مبارك مشوا يجربوا صدى الصوت
 مبارك قال هاللو فرد عليه صدى الصوت و قال: هالوووو
 بن علي قال بنجور رد عليه صدى الصوت و قال: بنجووووور
 القذافي قال زنقة زنقة فرد عليه صدى الصوت و قال:
ايش قلت.....

Dalam humor tersebut, jawaban “apa yang kamu katakan” bertolak belakang dengan sifat suara menggema yang seharusnya juga menggemakan kata-kata Zenqa-zenqa.

Sementara tindak ilokusi dan maksud yang ada dalam humor-humor tersebut adalah sebagai berikut :

Dari 30 Humor yang ada penulis dapatkan adanya bentuk-bentuk tindak ilokusi yang terbagi dalam bentuk daya ilokusi *ejekan*, *penolakan*, *mengklaim/claiming*, *perintah*, *mengeluh/complaining*, *belasungkawa*, *menghukum*, *menyalahkan*, *sindiran*, *permohonan maaf*, *ucapan terimakasih*, *memesan/ordering*, *berpasrah* dan *meminta*.

Sementara maksud dari humor-humor tersebut mayoritas membawa kesan negatif terhadap Muammar Qadhafi. Adapun maksud yang ada terbagi dalam bentuk : *ejekan, sindiran, olok-olokan* dan *hiburan*.



B. Saran-Saran

Kajian humor dengan pisau teori pragmatik bukanlah hal yang baru dalam dunia akademisi. Namun kajian seperti ini tentu perlu diperdalam guna melihat maksud lain dari berbagai humor yang ada. Kajian humor-humor terkait Muammar Qadhafi ini pun masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Data-data humor khususnya terkait Muammar Qadhafi masih sangat banyak dan di sini hanya penulis analisis sebanyak 30 buah humor. Hal ini dikarenakan kekurangan penulis terhadap bahasa dialek Libya yang di beberapa humor lebih dominan. Tentunya ada harapan bahwa kajian ini tetap terus berkembang dan semakin komprehensif. Serta diharapkan adanya data-data humor yang sudah diterbitkan dalam bentuk buku dan dapat dengan mudah dijangkau.

Daftar Pustaka

- Agatsya ABM. *Arab Spring: Badai Revolusi Timur Tengah Yang Penuh Darah*, Yogyakarta : IRCiSoD. 2013
- A'tiq , Dr. Abdul Aziz. *Ilmu Bayan*, Beirut: Dar al-Nahdhah al-Arabiyah. 1985. Pdf.
- Gauter, Dick. 1988. *The Humor of cartoon*. New York: A Pegrige Book.
- Grace, Paul. *Studies In The Way Of Word*, London: Harvard University Press.1991, pdf
- Grace H Paul : Logic and Conversation. [In: Syntax and Semantics, Vol. 3, Speech Acts, ed. by Peter Cole and Jerry L. Morgan. New York: Academic Press 1975, 41–58; here 45–47]
- Grice, paul. *Studies In The Way Of Word*, London : Harvard University Press. 1991. Pdf
- Idris, Dr. Mardjoko. *Ilmu Balaghah; Antara al-Bayan dan al-Badi'*. Yogyakarta: Teras. 2007
- Idris, Dr. Mardjoko. *Stilistika Al-Qur'an Kajian Pragmatik*. Yogyakarta: Karya Media. 2013
- Ismail, Ironi & Sarkasme Bahasa politik Media, Filsafat Analitik John Langshaw Austin. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013
- J.L Austin,. *How To Do Things With Word*. London: Oxford University press. 1962. Pdf.
- Kaelan. *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma.1998
- Mabroka Al- Werfalli. *Political Alienation In Libya : Assending Citizens political Attitude and behavior*. Garnet Publishing. 2011

- Muhammad, *metode penelitian Bahasa*, yogyakarta: Aruzz Media, 2011
- Mintarja, Endang. *Politik Berbasis Agama : Perlawanan Muammar Qadhafi Terhadap Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka pelajra, 2006
- Nurudin, *Komunikasi propaganda*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Prof. Dr. Mahsun, M.S, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Starategi, metode dan Tekniknya* Jakarta : Rajawali press, 2011
- Rahardi, Kuntajana, *Sosiopragmatik : Kajian Imperatif dalam Wadah Konteks Sosiokultural dan Konteks Situasionalnya*. Jakarta: Erlangga. 2009
- Rahardi, Kunjana. *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga, 2005.
- Surakhmat, Winarno. *pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1980
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Pragmatik*, Bandung: Angkasa, 2009
- Toby Manhire, *The Arab Spring : Rebbelion, Revolution and the New World Order*. Guardian Books. 2012. <http://books.google.co.id>
- Wijana, I Dewa Putu. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi. 1996
- Wijana, I Dewa Putu. *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak, 2004
- Wijana, I Dewa Putu. *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2009
- Yunus, Bakhrum. Yusri Yusuf dkk. *Jenis dan Fungsi Humor Dalam Masyarakat Aceh*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997

Anastasya, Sicilia *Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta Nasional Indonesia*, jurnal e-komunikasi, vol 1, No1 Thn 2013, Hlm 1, Pdf

Kebijakan Dewan keamanan PBB dalam keterlibatan nato di libya pada tahun 2011. Universitas Brawijaya malang. Pdf

Marwan, Iwan. *Wujud Kebahasaan Dalam Kajian Humor Analisis Semiotika*. Jurnal al-Tsaqafa Volume 10, No 1 Juli 201. Pdf

Trirahmi, Melly dkk, *Pasukan perempuan pengawal Khadafy*, 2011, kartini, vol 03, no 2308

Putri, Ratih Maharani Eka, *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Runtuhnya Pemerintahan Hosni Mubarrak Di Mesir Tahun 2011*, Jurnal JOM FISIP Vol 2 No 2, Oktober 2015. Universitas Riau.

Riyono, Ahdi. *Jokes As A Humor Discourse: Pragmatic Study*. Pdf

Widyars, Mohammand Riza. *Rezim Militer dan Otoriter di Mesir, Suriah dan Libya*. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL, Vol. 1, No. 4, September 2012

Film Dokumenter, A Day in The Life Of a Dictator

Sumber Data Humor :

<https://www.tunisia-sat.com/forums/threads/1881994/>

<http://1554.mountada.biz/t1128-topic>

<http://www.looki.ae/forum/showthread.php?t=8247>

<http://1554.mountada.biz/t1128-topic>

<http://www.abrrar.net/vb/showthread.php?t=68966>

<http://avb.s-oman.net/archive/index.php/t-1086770.html>

<http://www.as7apcool.com/vb/showthread.php?t=580743>

<http://www.masreat.com/?p=39501>

<http://forums.graaam.com/395521.htm>

<http://arganapress.com/news538.html>

Sumber online (Jurnal dan Berita) :

[http://eprints.umk.ac.id/1461/JOKES_AS_A_HUMOR_DISCOURSE_PRAGMATI
C_STUDY](http://eprints.umk.ac.id/1461/JOKES_AS_A_HUMOR_DISCOURSE_PRAGMATI_C_STUDY).

[https://www.academia.edu/12406411/Peran_Dewan_Ketahanan_PBB_dalam_Ket
erlibatan_NATO_di_Libya_Tahun_2011](https://www.academia.edu/12406411/Peran_Dewan_Ketahanan_PBB_dalam_Keterlibatan_NATO_di_Libya_Tahun_2011)

[https://www.theguardian.com/world/2011/jul/21/libyan-rebels-humour-weapon-
gaddafi](https://www.theguardian.com/world/2011/jul/21/libyan-rebels-humour-weapon-gaddafi)

www.antaranews.com

<http://dunia.news.viva.co.id>

<http://m.liputan6.com>

News.detik.com

<https://m.tempo.com>

<http://www.dw.com>

<http://www.beritasatu.com>

<http://global.liputan6.com>

<http://news.okezone.com>

<http://www.ejaaba.com>

<https://www.theguardian.com>

<http://www.assdae.com>

<https://www.theguardian.com>

<http://www.alarabiya.net>

<https://www.annahd.com>

أغرب الحقائق عن القذافي

<https://www.youtube.com/watch?v=MTVlTEfUeQI>

<http://nasional.kompas.com>

<http://www.republika.co.id>

<http://internasional.kompas.com>

<http://sorot.news.viva.co.id>

<http://forum.viva.co.id>

<https://www.tunisia-sat.com>



Daftar Riwayat Hidup

Data Diri

Nama : Septian Saputro, M.Hum
TTL : Kotaagung, 24 September 1990
Alamat Asal : Jl. Merdeka Kuripan Kotaagung Tanggamus Lampung
Alamat Jogja : Gg Damar Janti Depok Sleman
Telp : 085786848930
Email : septian12saputro@gmail.com

Riwayat pendidikan

A. Formal

- TK Islam Tanggamus, Lulus Th.1997
- SDN 2 Kuripan Kotaagung Tanggamus lampung, Lulus Th. 2003
- MTsN 1 kotaagung Tanggamus Lampung, Lulus Th. 2006
- MAN 1 Model Bandar lampung, Lulus Th. 2009
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Adab dan Ilmu Budaya, Bahasa dan Sastra Arab, Lulus Th. 2013. Tugas akhir (*Tarjamatul al-tarakib al-idhafiyyah wa al- wasfiyah wa musykilatuha ila lughah al-indunisiyah fi kitab al-syaitanu yahkum li Mustafa mahmud*)
- Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Agama dan Filsafat, Ilmu bahasa Arab, Lulus Th. 2016, Tugas akhir (*Humor-Humor Terkait Muammar Qadhafi, Studi Analisis Pragmatik*)

B. Non Formal

- Program Asrama IAI MAN 1 Model Bandar Lampung
- Ponpes Wakhid Hasyim, Congcat, Sleman Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- Sekretaris OSIS MTsN 1 Kotaagung (2002-2003)
- Ketua Tim Ubudiyah Asrama MAN 1 Balam (2004-2005)
- Sekretaris Romansa MAN 1 Balam (2004-2005)
- Pembina Asrama MI Wakhid Hasyim (2010-2011)
- Bendahara Oswah Wahid hasyim (2011-2012)
- Anggota IMATA Fak. Adab (2012-2013)

- Tim Pengajar Iqra' SD Muh. Karang bendo Banguntapan (2014-2015)
- Owner ICU/Casual (Ice Cappucinno Susu/ Cappucinno Susu dan Roti Maryam) (2015-2016)
- Owner Casper (Cappucinno Susu perah) (2016-)

